

## Klayu Asri

Dusun Klayu yang masih asri ini menjadi tempat pengabdian kami. Sebulan meramu membuat kami candu. Kenikmatan suguhan alam ini yang membuat kami rindu. Senyum, salam, sapa antar kami dan warga membuat hangat jiwa. Dusun Klayu ini masih asri dengan keramaian, pagi hari ramai celotehan burung, siang hari ramai teriakan bocah-bocah yang senang bermain dan meminta bimbingan, sore hari ramai bocah-bocah yang melantunkan bacaan surat suci bahkan ramai dengan semangat tonis dan gerak lagu yang kami pandu, menjelang petang kami menjadi satu dengan berbagi kisah dan ilmu hingga menjelang shalat isya tiba. Malam yang kami tunggu, menjadikan keramaian tersendiri dalam jiwa kami. Sisa-sisa tenaga, sisa keramaian dari pagi hingga petang kami kemas pada keramaian dalam jiwa kami dengan ditemani irama katak dan desir angin malam sebelum kami mengucapkan selamat tidur pada sepasang mata kami. Malam pun menjadi sepi, namun kami tetap terjaga dari kami mati hingga bangkit kembali dengan mengantongi semangat pengabdian kami.

Fajar selalu menjadi awal pengabdian kami, kami bangun dengan kesadaran, kami beranjak dengan tekad, langkah demi langkah kami gerakkan dengan pasti menuju rumah terindah satu-satunya yang Klayu punya. Kami teriakkan semangat kami dengan lantunan adzan, kami bangunkan emosi, kami dan warga dengan gerakan dan bacaan sholat di rumah terindah-Mu. Kami ingin menjadi satu, demi Dusun Klayu maju.

Seperti biasa, pagi identik dengan awal. Awal kami dan warga beraktivitas seperti biasa. Istri di dapur, suami di ladang, dan anak menuntut ilmu. Sedang kami, bersiap untuk menjalankan program kami. Setelah ibu-ibu menjalankan tugasnya sebagai seorang istri, kami mengajak ibu-ibu di Dusun Klayu untuk melatih mengolah makanan dari bahan dasar singkong maupun bahan dasar yang mudah didapatkan di ladang untuk diolah menjadi berbagai macam makanan. Program tersebut sangat diminati ibu-ibu, karena program tersebut bermanfaat untuk menambah kreativitas ibu-ibu dalam mengolah makanan. Setelah kami

melatih memasak, kami kemudian membuat program lomba memasak untuk ibu-ibu. Kegiatan tersebut sangat diapresiasi, karena untuk menambah kekompakan antar tim, dan menambah kekompakan antar kami dan warga.

Siang hari, adalah waktu anak-anak pulang sekolah. Dari kejauhan, kami sudah mendengar teriakan mereka. Mereka yang berbondong-bondong menuju posko kami. “Kak, ajarin PR”, kata mereka dengan semangat. Semangat mereka, semangat kami. Sudah menjadi kewajiban kami untuk melatih dan membimbing mereka. Hingga akhirnya emosional kita terbentuk. Kami adalah kakak untuk mereka, dan mereka adalah adik-adik kami yang kami sayangi.

Sore hari, adalah waktu dimana orang tua mereka pulang dari ladang. Sedang adik-adik tetap bersama kami, belajar mengaji, belajar tonis, dan belajar gerak dan lagu. Tangis dan canda yang menjadikannya sebuah kisah. Kami nyaman dan kami sayang. Klayu selalu ramai saat itu, dan Klayu akan tetap asri.

Malam hari, bukan sebagai pembatas pertemuan kami, kami tetap meramu hingga isya tiba. Setelah itu, adik-adik harus beristirahat, sedang kami akan tetap meramu dengan Bapak-bapak dan ibu, bahkan dengan pemuda-pemudi Dusun Klayu. Kami tetap menyatu, menjalankan program kerja kami untuk kemajuan Dusun Klayu. Klayu tetap ramai waktu itu, ramai dengan kegiatan yang bermanfaat, dan Klayu akan tetap asri.

Kami tidak pernah berhenti untuk bersantai-santai. Kami meramu, kami menyatu, demi Dusun Klayu maju. Sebulan, hanya sekilat. Satu bulan terlalu cepat. Kami terlanjur sayang, kami takut kehilangan. Kami sangat nyaman. Semoga Klayu tetap asri dan ramai dengan kegiatan positif. Dusun yang indah, warga yang ramah, dan semua cerita yang telah terangkai akan selalu kami rindukan.

Perpisahan raga bukan akhir dari segalanya, silaturahmi akan tetap terjaga dengan baik seperti halnya kami masih berada di sana. Keakraban dan ketulusan yang bisa menyatukan. Perbedaan dari segi latar belakang bukan hal penghalang

untuk kami saling bercengkrama. Semuanya sama, sama-sama bisa saling memahami dan menghormati satu sama lain.



Gambar 1. Lomba memasak dari bahan dasar ketela



Gambar 2. Bimbingan belajar